

## SKALA EKONOMIS INDUSTRI TAS KAIN DI KOTA DENPASAR

**PARAMA PUTRA  
MADE JEMBER**

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

### ABSTRAK

Perkembangan sektor industri di Bali tiap tahunnya memiliki pertumbuhan yang cukup signifikan, salah satunya adalah industri tas kain. Banyaknya industri tas kain di Kota Denpasar disebabkan karena Kota Denpasar merupakan Ibu Kota dan sentra tujuan pariwisata domestik dan mancanegara. Pada umumnya industri tas kain di Kota Denpasar memiliki beberapa kendala seperti industri sejenis yang memiliki modal kuat masih mendominasi dalam proses pemasaran dan proses produksi, persaingan usaha yang ketat, serta penggunaan tenaga kerja yang belum optimal, sangat berpengaruh terhadap produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja industri tas kain, mengetahui skala ekonomis dan sifat produksi industri tas kain di Kota Denpasar. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang transformasi dengan model *Cobb-Douglas*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa skala ekonomi industri tas kain di Kota Denpasar adalah *increasing return to scale*. Sifat produksi tas kain adalah padat karya. Secara parsial dan simultan tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap produksi industri tas kain di Kota Denpasar.

Kata kunci : *produksi tas kain, tenaga kerja dan modal*

### ABSTRACT

*Development of the industrial sector in Bali each year have significant growth, one of which is a cloth bag industry. Cloth bags in many industries due to Denpasar Denpasar is the capital and center for domestic and international tourism destination. In general industrial cloth bag in Denpasar have several constraints such similar industries who have a strong capital still dominates in the process of marketing and production processes, intense competition, and the use of labor is not optimal, highly influential on production. This study aims to evaluate the performance of industrial cloth bag, knowing the nature of economies of scale and industrial production of cloth bags in the city of Denpasar. The analysis technique used is multiple linear regression with the transformation of the Cobb – Douglas models. The results showed, that the industrial economies of scale in Denpasar cloth bags are increasing returns to scale. Nature fabric bag production is labor-intensive. Partial and simultaneous labor and capital significantly influence industrial production of cloth bags in the city of Denpasar.*

*Keywords : fabric bag production , labor and capital*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan nasional di Indonesia bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila. Pembangunan di Indonesia pada saat ini menitikberatkan pada pembangunan di bidang ekonomi tanpa mengesampingkan bidang-bidang yang lainnya.

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap perilaku masyarakat serta institusi-institusi nasional disamping tentang mengejar pertumbuhan ekonomi, penanggulangan ketimpangan pendapatan serta pengetasan kemiskinan. Tujuan dari pembangunan itu sendiri adalah untuk mensejahterakan masyarakat miskin dan terbelakang, dimana masyarakat ini belum mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari (Todaro 2000:92).

Pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di Indonesia sudah berkembang pesat, salah satunya pertumbuhan yang terjadi di sektor industri. Pertumbuhan sektor industri di Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh skala usaha atau skala produksi dari suatu perusahaan yang masuk dalam industri tersebut, dan biasanya semakin besar skala usaha produksinya

cenderung akan menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi atau input yang tinggi sehingga perusahaan akan berkembang lebih pesat.

Pembangunan industri ditunjukkan untuk memperoleh struktur ekonomi yang seimbang antara sektor industri, pertanian, jasa, dan industri sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Pengaruh ekonomi tidak hanya akan terjadi di perkotaan tetapi juga akan berpengaruh di pedesaan. Pembangunan industri ditunjukkan untuk memperoleh struktur ekonomi yang seimbang dan pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja.

Perkembangan sektor industri di Bali tiap tahunnya memiliki pertumbuhan yang cukup signifikan, karena Bali merupakan daerah yang perkembangan sektor-sektornya selalu mengalami peningkatan. Ini disebabkan karena Bali termasuk dalam kota besar yang penduduknya bertambah tiap tahunnya, selain itu Bali juga merupakan daerah kunjungan yang selalu dicari para wisatawan asing atau mancanegara yang ingin berlibur. Inilah yang mendorong pertumbuhan setiap sektor di Bali menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan tiap tahunnya. Hal ini dapat ditunjukkan pada *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB) dari setiap sektor lapangan usaha pada tahun 2008 sampai tahun 2012 terus mengalami peningkatan. Jumlah di tahun 2008 sebesar Rp. 24.449.885,70 dan terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp. 30.753.674,05.

Berdasarkan lapangan usaha yang ada, sektor industri pada PDRB memiliki nilai yang cukup besar. Industri Tas Kain merupakan salah satu dari sekian banyak jenis industri yang ada dan berkembang di Bali.

Perkembangan sektor industri Tas kain di Provinsi Bali tidak terlepas dari peran masing-masing kabupaten atau kota, yang menjadi sentra industri yang ada di Provinsi Bali. Jumlah unit usaha dan penyerapan tenaga kerja industri tas kain di Kota Denpasar merupakan peringkat pertama terbanyak di Provinsi Bali dengan jumlah 43 unit usaha dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 180 tenaga kerja. Dilihat dari nilai investasi industri tas kain di Kota Denpasar memiliki nilai sebesar Rp.13.139,07. Banyaknya industri tas kain di Kota Denpasar disebabkan karena Kota Denpasar merupakan Ibu Kota Provinsi dan sentra tujuan pariwisata domestik maupun mancanegara.

Industri tas kain jika dilihat dari perkembangan dari tahun 2009-2012 terus mengalami peningkatan. Berikut adalah jumlah perkembangan industri tas kain di Kota Denpasar.

Tabel 1 Jumlah Perkembangan Unit Usaha Industri Tas Kain di Kota Denpasar tahun 2009-2012

No	Tahun	Jumlah industri tas kain (unit)
1	2009	8
2	2010	28
3	2011	35
4	2012	43

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, 2009-2012

Tabel 3 menunjukan bahwa perkembangan jumlah industri tas kain di Kota Denpasar mengalami kenaikan setiap tahunnya, kenaikan tertinggi pada tahun 2010 dimana jumlah industri tas kain mengalami perkembangan sebanyak 20 industri. Dari tabel juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 jumlah industri tas kain mengalami peningkatan 43 industri dari jumlah industri tas kain pada tahun 2011 yang berjumlah 35 industri. Berikut jumlah industri tas kain menurut Kecamatan di Kota Denpasar tahun 2012 dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 2 Jumlah Unit Usaha Industri Tas Kain Menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2012

No	Kecamatan	Unit Usaha
1	Denpasar Timur	2
2	Denpasar Barat	14
3	Denpasar Selatan	27
4	Denpasar Utara	-
	Denpasar	43

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, 2012

Tabel 1.3 menunjukkan, bahwa industri tas kain di Kota Denpasar hanya terdapat di 3 kecamatan saja, yaitu di Kecamatan Denpasar Timur 2 unit usaha, Kecamatan Denpasar Barat 14 unit usaha, dan unit usaha terbanyak terdapat di Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 27 unit usaha. Industri tas kain yang terdapat di Kota Denpasar keseluruhan totalnya sebesar 43 unit usaha.

Perkembangan industri tas kain di Kota Denpasar pada umumnya masih memiliki beberapa kendala. Industri sejenis dengan modal kuat masih mendominasi dalam proses pemasaran dan proses produksi, persaingan usaha yang ketat, serta penggunaan tenaga kerja belum optimal, sangat berpengaruh terhadap kapasitas produksi. Dari permasalahan yang dijelaskan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja industri tas kain, mengetahui skala ekonomis dan sifat produksi industri tas kain di Kota Denpasar.

#### Rumusan Masalah Penelitian

- 1) Apakah tenaga kerja dan modal secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap produksi industri tas kain di Kota Denpasar?
- 2) Bagaimana skala ekonomis industri tas kain di Kota Denpasar?
- 3) Apakah sifat produksi industri tas kain di Kota Denpasar, bersifat padat modal atau padat karya?

#### Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan modal secara simultan dan parsial terhadap produksi industri tas kain di Kota Denpasar.
- 2) Untuk mengetahui skala ekonomis industri tas kain di Kota Denpasar.
- 3) Untuk mengetahui sifat produksi industri tas kain di Kota Denpasar, bersifat padat modal atau padat karya.

#### Hipotesis

- 1) Tenaga kerja dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi industri tas kain di Kota Denpasar, Tenaga kerja dan modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tas kain di Kota Denpasar.
- 2) Skala ekonomis industri tas kain di Kota Denpasar berada dalam kondisi *increasing return to scale*.
- 3) Sifat produksi industri tas kain di Kota Denpasar bersifat padat karya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar yang disebabkan karena Kota Denpasar memiliki unit usaha tas kain terbanyak di Bali yaitu sebanyak 43 unit usaha yang tersebar di Kecamatan Denpasar Timur, Denpasar Selatan dan Denpasar Barat.

### **Lokasi atau RuangLingkup Wilayah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar, yang meliputi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Denpasar Timur, Denpasar Barat dan Denpasar Selatan.

### **Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah skala ekonomis dan sifat produksi industri tas kain di Kota Denpasar.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **Jenis Data Menurut Sifatnya**

- 1) Dalam penelitian ini, yang merupakan data kuantitatif adalah jumlah unit usaha, nilai investasi atau modal, jam kerja, dan PDRB.
- 2) Dalam penelitian ini, yang merupakan data kualitatif adalah keterangan tentang lokasi penelitian dan asal modal, asal bahan baku yang digunakan, pendidikan pekerja dan pengusaha industri tas kain di Kota Denpasar.

#### **Jenis Data Menurut Sumbernya**

Ditinjau dari sumbernya, jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer yang dipergunakan dalam observasi langsung menggunakan kuisioner dan wawancara secara mendalam.
- 2) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari buku BPS, data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya.

### **Responden Penelitian**

Responden penelitian ini adalah 43 orang yang merupakan pengusaha industri tas kain yang berada di Kota Denpasar.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga metode, yaitu.

- 1) Wawancara, yaitu Tanya jawab langsung kepada para responden pengusaha industri tas kain di Kota Denpasar dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian.
- 2) Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung. Data yang didapat dari metode ini adalah data mengenai jumlah unit usaha industri tas kain di Kota Denpasar dan PDRB.
- 3) Kuisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis mengenai sumber modal, jam kerja maupun hal lainnya yang mendukung dalam pembuatan penelitian ini.

### Metode Penentuan Sampel

merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, diambil semua anggota populasi industri tas kain di Kota Denpasar yang berjumlah 43 responden.

### Teknik Analisis Data

#### Regresi linear berganda

Penelitian ini disesuaikan dengan regresi linier berganda dengan model *coob-douglas* dengan transformasi logaritma :

$$Y = 4,131 \cdot X1^{0,712} \cdot X2^{0,334} \cdot e^0$$

$$\ln Y = 4,131 + 0,712 \ln X1 + 0,334 \ln X2$$

Selanjutnya model di atas di ujidengan uji simultan (F) dan parsialuji (t).

#### Skala ekonomis

Untuk mengetahui skala ekonomis industri tas kain. Teknik analisis menggunakan model hubungan antara produksi dengan tenaga kerja dan modal.

#### Sifat Produksi

Untuk mengetahui sifat produksi industri tas kain, teknik analisis data yang digunakan model hubungan antara produksi dan tenaga kerja serta modal dengan analisis model *Cobb-Douglas*

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Regresi linear berganda**

Model	$\beta$	T	Sig.
(Constant)	4,131	10,093	0,000
Tenaga Kerja (LnTenaga Kerja)	0,712	3,736	0,001
Modal (LnModal)	0,334	3,361	0,002

Dependent Variabel : LnProduksi

Dari Tabel 1 dapat dirumuskan persamaan regresi dari model yang diteliti yaitu :

$$Y = 4,131 \cdot X1^{0,712} \cdot X2^{0,334} \cdot e^0$$

$$\ln Y = 4,131 + 0,712 \ln X1 + 0,334 \ln X2$$

Dapat diketahui bahwa nilai dari  $0,712 + 0,334 = 1,046$ . Ini berarti bahwa skala ekonomis (*economic of scale*) dari industri taskain di Kota Denpasar adalah *increasing return to scale* karena hasil penjumlahannya lebih dari satu. Artinya, jika semua input yaitu tenaga kerja (X1) dan modal (X2) yang digunakan dinaikkan satu persen maka produksi (Y) akan naik lebih besar dari satu persen.

#### Sifat Produksi Industri TasKain

Setelah dilakukan regresi dengan model *double log* yang diestimasi dengan model *Cobb-Douglas* terhadap variabel produksi (Y), tenaga kerja (X1) dan modal (X2) dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 4,131 \cdot X1^{0,712} \cdot X2^{0,334} \cdot e^0$$

$$\ln Y = 4,131 + 0,712 \ln X1 + 0,334 \ln X2$$

koefisien regresi tenaga kerja sebesar 0,712 lebih besar dari pada koefisien regresi modal sebesar 0,334, sehingga sifat produksi industri tas kain bersifat padat karya.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sifat produksi dari industri taskain di Kota Denpasar adalah padat karya. Tidak hanya alat-alat untuk produksi yang perlu ditambah

kuantitasnya, namun juga modal perlu dimiliki lebih banyak dengan jumlah tenaga kerja yang tepat. Sehingga apabila jumlah modal dapat lebih ditingkatkan ditambah dengan kualitas tenaga kerja yang memiliki kreatifitas yang tinggi dan bisa bekerja dengan jam kerja optimal akan dapat meningkatkan pendapatan.

**Uji Signifikansi Koefisien Regresi**

**1) Uji Simultan (F-Test)**

Nilai  $F_{hitung}$  14,707 >  $F_{tabel}$  3,35 maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti secara simultan berpengaruh nyata terhadap produksi. alternatif lainnya dapat digunakan adalah dengan melihat signifikasinya. Nilai signifikansi Uji F sebesar 0,000 kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  di tolak ini berarti ada pengaruh nyata dan signifikan antara tenaga kerja (X1) dan modal (X2) terhadap produksi (Y) secara simultan.

**2) Uji Parsial (Uji t)**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	$\beta$	T	Sig.
(Constant)	4,131	10,093	0,000
Tenaga Kerja (LnTenaga kerja)	0,712	3,736	0,001
Modal (LnModal)	0,334	3,361	0,002

**Interpretasi Uji t (TenagaKerja)**

thitung 3,736 > t tabel 1,703 maka  $H_0$  ditolak ini berarti bahwa tenaga kerja (X1) berpengaruh positif nyata terhadap produksi (Y). Sepertiterlihat di Gambar 4.2 alternatiflainnya yang dapat digunakan adalah dengan melihat tingkat signifikasinya. Nilai signifikansi uji t sebesar 0,001 kurang dari 0,05sehingga  $H_0$  ditolak. Ini berarti ada pengaruh nyata dan signifikansi tenagakerja (X1) terhadap produksi (Y) secara parsial.

**Interpretasi Uji t (Modal)**

thitung 3,361 > t tabel 1,703 maka  $H_0$  ditolak ini berarti bahwa ada pengaruh positif modal (X2) terhadap produksi (Y) secara parsial. Sepertiterlihat di gambar 4.3 alternatif lainnya yang dapat digunakan adalah dengan melihat tingkat signifikasinya. Nilai signifikansi uji t sebesar 0,002 kurangdari 0,05sehingga  $H_0$  ditolak. Ini berarti ada pengaruh nyata dan signifikansi modal (X2) terhadap produksi (Y) secara parsial.

**Interpretasi Koefisien Regresi**

Setelah dilakukan regresi dengan model estimasi *Cobb-Douglas* terhadap Variabel Produksi (Y), Tenaga Kerja (X1) dan Modal (X2) dengan menggunakan Program SPSS, maka diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Koefisien Regresi dan Koefisien Determinasi**

Model	$\beta$	R Square
(Constant)	4,131	0,424
Tenaga Kerja (LnTenaga Kerja)	0,712	
Modal (LnModal)	0,334	

Berdasarkan Tabel 3 dapat dirumuskan persamaan regresi dari model yang diteliti yaitu :

$$Y = 4,131 \cdot X1^{0,712} \cdot X2^{0,334} \cdot e^0 \dots\dots\dots (5)$$

$$\ln Y = 4,131 + 0,712\ln X_1 + 0,334\ln X_2 \dots\dots\dots (6)$$

Persamaan 1.1 adalah persamaan dalam bentuk biasa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk logaritma menjadi persamaan 1.2. Adapun interpretasi dari masing-masing koefisien regresi yang ada dalam model regresi dan koefisien determinasinya sebagai berikut.

- 1)  $\beta_1 = 0,712$ , ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tenaga kerja ( $X_1$ ) dengan produksi ( $Y$ ). Hal ini juga menunjukkan bahwa jika tenaga kerja ( $X_1$ ) dinaikkan satu persen maka jumlah produksi ( $Y$ ) dapat bertambah sebesar 0,712 persen, dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu modal berada dalam kondisi konstan.
- 2)  $\beta_2 = 0,334$ , ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara modal ( $X_2$ ) dengan produksi ( $Y$ ). Hal ini juga menunjukkan bahwa jika penggunaan modal ( $X_2$ ) dinaikkan satu persen maka jumlah produksi ( $Y$ ) akan bertambah sebesar 0,334 persen, dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu tenaga kerja berada dalam kondisi konstan.

Nilai *R Square* ( $R^2$ )= 0,424, ini berarti bahwa 42,4 persen dari variasi jumlah produksi ( $Y$ ) mampu dijelaskan oleh kedua variabel bebas yang ada dalam model yang meliputi tenaga kerja ( $X_1$ ) dan modal ( $X_2$ ). Sisa variabel lainnya yaitu sebesar 57,6 persen yang tidak dimasukkan dalam model regresi yang digunakan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Tenaga kerja dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi industri tas kain di Kota Denpasar, Tenaga kerja dan modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tas kain di Kota Denpasar.
- 2) Skala ekonomis industri tas kain di Kota Denpasar berada dalam kondisi *increasing return to scale*.
- 3) Sifat produksi industri tas kain di Kota Denpasar bersifat padat karya.

### **Saran**

- 1) Industri tas kain di Kota Denpasar berada dalam kondisi *increasing return to scale*, penggunaan tenaga kerja dan modal secara bersamaan bisa terus ditingkatkan, sehingga memperoleh keuntungan.
- 2) Sifat produksi dari industri tas kain bersifat padat karya, sehingga perlu adanya penggunaan tenaga kerja yang berkualitas dan dibantu dengan penggunaan modal yang sesuai.

### **Referensi**

Ahman, Eng 2004 *ekonomi*. Bandung : grafindo media pratama

Amar, Syamsul. 1997. Analisis Fungsi Produksi *Coob-Douglas* Pada Kegiatan Industri Kecil Di Sumatra Barat. Forum Pendidikan IKIP Padang, No 4.

Biro Pusat Statistik Provinsi Bali. 2012. *Bali Dalam Angka*. Denpasar

..... 2012. *Bali Membangun*. Denpasar

Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Dharendra, I Dewa Gede Ngurah 2004. Analisis *Economic of Scale* Pengembangan Industri Kecil Di Kota Denpasar. Tesis Program Pasca Sarjana, Program Magister Ekonomi Pembanguna Universitas Udayana Denpasar. (Tidak Dipublikasikan)
- Dinarwan. 1993. Pengkajian Investasi Modal. Dalam *Buletin Ekonomi Periklanan*. 1(1)
- Dinas Perindustrian Kota Denpasar. 2012. *Direktori Perusahaan Industri di Kota Denpasar Tahun 2012*. Denpasar
- Dinas Perindustrian Provinsi Bali. 2012. *Direktori Perusahaan Industri di Provinsi Bali Tahun 2012*. Denpasar
- DR. MuhamadAzam and Syed IrfanHaider. Impact Working Capital Management On Firms, 3(5): h: 481-482.
- J. Fred Weston, Euguene F. Brigham (1991). *ManajemenKeuangan*Erlangga Jakarta.
- Munawir, S. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Rani Rahman, 2008. Pengaruh Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi.JurnalAkuntansi FE Unsil, 3(1): h: 405
- Rani Rahman, 2008. Pengaruh Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi.JurnalAkuntansi FE Unsil, 3(1): h: 406-407.
- Rita Herawaty, 2006. Wahana Hijau. Jurnal perencanaan dan Pengembangan Wilayah, 3(3): h: 157.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar –dasarPembelanjaanBPFE* .Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Perusahaan*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Yogyakarta
- Robert J. tholkes and Charles H. Sedeberg. 1990. *Economic Of Scale and rulas Schools. Research InRular Education. Fall 1990*, 7(1): h: 9-15.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penulisan Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid I. Edisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga
- Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari,.2012. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Probabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK.JurnalIlmiahKesatuan, 1(4): h: 71.